

Investasi Swasta Sebagai Mediasi Antara Belanja Rutin, Belanja Pembangunan dan Tingkat Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara Periode Tahun 1983-2007

Oleh: Vekie A. Rumate, Parengkuan Tommy, dan Vecky A.J. Masinambow
Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi

Abstract

Economic growth leading to greater welfare of society is a goal to be achieved, especially in the Indonesian economy, including North Sulawesi Province. Accordingly, this study aims at observing the influence of routine expenditure, development expenditure and interest rates on the economic growth.

The results of the study concluded, firstly, that interest rate does not have a significant influence on the private investment, while routine expenditures and development expenditures have a significant, positive influence on the private investment. Secondly, the interest rates have a significant influence in the opposite direction on the economic growth, while routine expenditures, development expenditures, and private investment have a significant positive influence on the economic growth.

Keyword: Routine Expenditure, Development Expenditure, Interest Rate on The Economic Growth

A. Pendahuluan

Secara empiris maupun teoritis yang menarik diamati adalah bagaimana menentukan peranan pemerintah yang optimal dalam perekonomian. Secara teoritis Ram (1986), mengungkapkan bahwa dalam hal penentuan besarnya peranan sektor pemerintah dan sektor swasta terdapat dua kelompok teori yang memberikan tanggapan kontradiktif. Secara teoritis menurut salah satu pendapat eksterm menyatakan bahwa peranan sektor pemerintah yang lebih banyak dapat mengganggu efisiensi dan pertumbuhan ekonomi karena: (1) Operasi pemerintah sering dikelola secara tidak efisien. (2) Proses pengaturan regulasi) menimbulkan beban dan biaya terhadap sistem ekonomi secara keseluruhan. (3) Kebijakan fiskal dan moneter cenderung menimbulkan penyimpangan dengan mengganggu insentif ekonomi dan menurunkan prbduktivitas ekonomi.

Rendahnya fungsi intermediasi perbankan memang menurut sebagian besar kalangan merasa khawatir. Hal tersebut dikarenakan struktur kredit yang diberikan oleh perbankan cenderung untuk jangka sangat pendek dan menengah. Belum berhasilnya kinerja perbankan menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi dana tercermin dari rendahnya nilai kredit investasi yang diberikan, dan walaupun terjadi peningkatan jumlah kredit yang diberikan namun prosentase peningkatan tersebut sangat kecil. Penurunan bunga pinjaman juga tidak berarti terbuka luasnya akses kredit bagi sektor riil, karena hanya sektor riil yang memenuhi persyaratan tertentu, terutama dalam aspek keuangan, yang mempunyai akses

pada kredit perbankan dengan kata lain, penurunan suku bunga tidak dengan sendirinya menggerakkan sektor riil secara optimal. Bagi suatu perusahaan, untuk mendapatkan akses kredit perbankan paling tidak membutuhkan persyaratan kondisi keuangan yang cukup baik. Hal itu disyaratkan oleh supervisi Bank Indonesia, karena itu perusahaan baru atau yang kondisi keuangannya tidak baik, tidak mempunyai akses pada kredit perbankan (Juoro, 2007).

Salah satu faktor pendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi adalah investasi baik dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA). Jumlah investasi sebagian besar harus datang dari sektor swasta. Maka yang paling penting adalah membangun iklim investasi yang menarik, terutama diarahkan untuk menciptakan iklim kebijaksanaan yang kondusif serta rekomendasi untuk mengembangkan prasarana dan sarana pendukung investasi dunia usaha juga penyediaan informasi dan peluang usaha yang seimbang. Investasi asing, sekalipun minat tetap tinggi sebagaimana terlihat dari cukup tingginya tingkat persetujuan PMA, realisasinya rendah karena investor menganggap belum terjadinya perbaikan yang berarti dalam lingkungan investasi.

B. Definisi Operasional

Berbagai konsep yang akan diamati dalam penelitian ini perlu diberikan definisi operasional, sehingga memiliki ukuran serta dapat memberikan pengertian dan batasan yang jelas terhadap konsep-konsep tersebut, sebagai berikut:

1. Pengeluaran rutin adalah seluruh pengeluaran rutin Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara sebagaimana tercantum dalam APBD Propinsi Sulawesi Utara yang diukur dalam satuan rupiah per tahun selama periode tahun 1983 sampai 2007.
2. Pengeluaran pembangunan adalah seluruh pengeluaran pembangunan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara sebagaimana tercantum dalam APBD Propinsi Sulawesi Utara yang diukur dalam satuan rupiah per tahun selama periode tahun 1983 sampai 2007.
3. Tingkat bunga adalah tingkat bunga kredit dalam kurun waktu 12 bulan selama periode tahun 1983 sampai 2007.
4. Investasi swasta adalah seluruh investasi netto oleh sektor swasta yang terjadi di Propinsi Sulawesi Utara yang diukur dalam satuan rupiah per tahun. Investasi swasta dalam penelitian meliputi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) selama periode tahun 1983 sampai 2007.
5. Pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik regional bruto (PDRB) Propinsi Sulawesi Utara dalam periode tahun 1983 sampai 2007 atas dasar harga konstan Tahun 2000 dalam satuan persen per tahun.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Pengaruh Pengeluaran Rutin (X1), Pengeluaran Pembangunan (X2), dan Tingkat Bunga (X3) Terhadap Investasi Swasta (Y1)

Nilai probabilitas atau tingkat signifikansi dari variabel pengeluaran rutin (X1) terhadap variabel investasi swasta (Y1) sebesar 0.001. Hal ini berarti pengeluaran rutin (X1) berpengaruh terhadap investasi swasta (Y1) dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,001 atau sebesar 1% adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pengeluaran rutin berpengaruh terhadap investasi swasta, **diterima** atau **terbukti kebenarannya**.

Pengaruh pengeluaran rutin pemerintah terdiri: gaji pegawai, biaya perjalanan dinas, dan alat tulis kantor (ATK). Di Sulawesi Utara terdapat perusahaan percetakan besar 10 buah dan kecil 30 buah. Kesemua percetakan ini telah melakukan perbaikan mesin, percetakan ini mengharapkan dapat mensuplai kebutuhan alat tulis kantor (ATK) pada 15 Kabupaten/Kota. Dalam kenyataan menunjukkan bahwa pada Tahun 1980-an, untuk kebutuhan kertas atau ATK lainnya, beberapa pelaksana tender di Sulawesi Utara mendatangkannya dari Surabaya dan Jakarta, namun satu dasarwarsa terakhir ini, hampir semua kebutuhan ATK telah tersedia.

Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian Kim (1997) yang melakukan penelitian di Korea mengenai peranan pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa investasi pemerintah (pengeluaran pembangunan) dan pengeluaran konsumsi pemerintah (pengeluaran rutin) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi swasta dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian tersebut memberikan implikasi bahwa pemerintah daerah harus terus mendorong peningkatan investasi pemerintah daerah, karena mempunyai efek ganda (*multiplier effect*) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penerimaan pemerintah daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Nilai probabilitas atau tingkat signifikansi dari variabel pengeluaran pembangunan (X1) terhadap variabel investasi swasta (Y1) sebesar 0.034. Hal ini berarti pengeluaran pembangunan (X1) berpengaruh terhadap investasi swasta (Y1) dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.034 atau sebesar 3.4%.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa besarnya pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan jembatan, pelabuhan laut dan pelabuhan ekspor, perluasan bandara, dan pembangunan fasilitas-fasilitas penunjang, seperti pembangkit listrik, dan sebagainya akan menimbulkan daya tarik bagi para calon investor, dengan demikian besarnya investasi pada suatu daerah akan meningkat sesuai potensi daerah tersebut. Hasil ini sesuai dengan penjelasan dari Propenas (2001) bahwa menjadi tugas pemerintah adalah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pembangunan ekonomi

transportasi, pos, telekomunikasi, informatika, listrik, energi dan pertambangan, serta pengairan dan irigasi.

Hasil studi ini sejalan dan konsisten dengan pendapat Sakirah (2006) yang menjelaskan bahwa pengeluaran pembangunan yang ditujukan untuk membangun sarana fisik dan infrastruktur lainnya merupakan kegiatan investasi yang dilakukan pemerintah dapat mendorong bagi perkembangan kegiatan investasi masyarakat. Dengan demikian melalui pengeluaran pembangunan maka secara langsung akan mendorong kegiatan investasi dalam perekonomian yang juga melibatkan kegiatan konsumsi atas berbagai produk yang dibutuhkan dalam kegiatan investasi tersebut.

Hasil studi ini sejalan dengan pendapat Noor (2002) bahwa pengeluaran pembangunan dimaksudkan sebagai pengeluaran yang bersifat menambah modal masyarakat dalam bentuk prasarana fisik. Pengeluaran pembangunan berkaitan erat dengan usaha pemerintah di dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Pertama-tama melalui pengeluaran pembangunan dilaksanakan fungsi alokasi, yaitu memakai tabungan pemerintah untuk berbagai kegiatan investasi.

Nilai probabilitas atau tingkat signifikansi dari variabel tingkat bunga (X_1) terhadap variabel investasi swasta (Y_1) sebesar 0.665. Hal ini berarti pengeluaran pembangunan (X_1) berpengaruh terhadap investasi swasta (Y_1) dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,665 atau sebesar 6,5%.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rimate (2004) kerjasama dengan Bank Indonesia menemukan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap investasi di Sulawesi Utara, dan yang berpengaruh adalah infrastruktur jalan dan jembatan. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat bunga tidak signifikan terhadap investasi swasta. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rimate (2004) dengan analisis menunjukkan bahwa di Sulawesi Utara lebih besar investasi PMA dibandingkan PMDN, dimana PMA tidak tergantung pada tingkat bunga melainkan tergantung pada nilai tukar (kurs).

Hasil studi ini sejalan dengan penelitian Syarif (2003) yang menyatakan bahwa hubungan antara tingkat suku bunga terhadap investasi adalah signifikan dan bersifat negatif, namun tidak signifikan terhadap investasi swasta. Demikian dengan hasil penelitian Sakirah (2005) mengenai pengaruh tingkat bunga, *exchange rate* dan kapasitas produksi terhadap kesempatan kerja melalui investasi, ekspor dan pertumbuhan ekonomi sektor perkebunan. Sebaliknya, berbeda dengan hasil penelitian Hamsinah (2005) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan tingkat bunga terhadap investasi sektor perkebunan di Indonesia.

Secara teoritis suku bunga merupakan unsur pokok dalam perekonomian, karena unsur ini sangat menentukan biaya investasi, sehingga menjadi faktor penentu dari investasi

dan permintaan agregat. Apabila tingkat bunga menurun, volume untuk mengadakan investasi adalah tinggi, sedangkan bila tingkat bunga meningkat maka kemampuan untuk mengadakan investasi menurun. Hal ini disebabkan karena apabila tingkat bunga rendah maka permintaan uang (M_d) untuk mengadakan investasi adalah tinggi dan jumlah uang yang beredar bertambah. Bila tingkat bunga tinggi, maka masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan dan deposito atau produk-produk sejenis lainnya dalam lembaga keuangan yang ada, maka permintaan akan uang rendah sehingga jumlah uang yang beredar berkurang untuk investasi.

2. Pengaruh Pengeluaran Rutin (X_1), Pengeluaran Pembangunan (X_2), Tingkat Bunga (X_3), Investasi Swasta (Y_1), dan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y_2)

Nilai probabilitas atau tingkat signifikansi dari variabel pengeluaran rutin (X_1) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y_3) sebesar 0.005. Hal ini berarti pengeluaran rutin (X_1) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_2) dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.005 atau sebesar 0,5%.

Pengeluaran rutin antara lain gaji meningkat menyebabkan daya beli masyarakat meningkat, dan produk-produk lokal yang diproduksi dapat dibeli, sehingga para pengusaha dapat meningkatkan produksi dan profit, dan pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di Silawesi Utara saja terdapat perusahaan percetakan besar 10 buah dan kecil 30 buah untuk mensuplai kebutuhan ATM pada 15 Kabupaten/Kota.

Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian Kim (1997) yang melakukan penelitian di Korea mengenai peranan pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa investasi pemerintah (pengeluaran pembangunan) dan pengeluaran konsumsi pemerintah (pengeluaran rutin) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi swasta dan pertumbuhan ekonomi.

Nilai probabilitas atau tingkat signifikansi dari variabel pengeluaran pembangunan (X_2) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y_3) sebesar 0.009. Hal ini berarti pengeluaran pembangunan (X_1) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_3) dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.009 atau sebesar 0.9%.

Secara teoritis dijelaskan Sakirah (2006) bahwa tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dibatasi oleh faktor-faktor produksi yang tersedia, terutama faktor modal, sehingga akumulasi modal sebagai pendorong pembangunan ekonomi menjadi titik sentral dalam peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Sadli (2005) menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan pembangunan ada beberapa fundamental ekonomi yang mempengaruhi tercapainya laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yaitu salah satunya

melalui pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur agar tidak terjadi masalah ekonomi biaya tinggi.

Dalam kenyataan pembangunan suatu daerah terutama infrastruktur jalan dan jembatan akan memperlancar arus barang dan jasa. Meningkatnya kelancaran arus barang dan jasa memungkinkan, investor melakukan upaya-upaya peningkatan produksi barang dan jasa pada daerah tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah itu sendiri.

Nilai probabilitas atau tingkat signifikansi dari variabel tingkat bunga (X_3) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y_3) sebesar 0.004. Hal ini berarti pengeluaran pembangunan (X_1) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_3) dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.004 atau sebesar 0,4% adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis c_3 , yang menyatakan tingkat bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, **diterima** atau **terbukti kebenarannya**.

Kadin (2006) menjelaskan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi, dikarenakan menurunnya suku bunga akan menaikkan PDB (atau berdampak positif terhadap pertumbuhan PDB) hanya jika pengusaha/investor yang memiliki dana untuk investasi dan masyarakat yang memiliki tabungan di bank atau lembaga keuangan lainnya. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri, pertumbuhan ekonomi dalam hal ini PDRB sangat ditunjang oleh aktivitas masyarakat Sulawesi Utara sendiri, misalnya ketika bunga bank turun maka dana pinjaman bank mereka gunakan untuk melakukan penanaman bibit pertanian, membuka kios atau warung, atau beternak di pekarangan rumah, sampai pada perbaikan atau renovasi rumah.

Hasil studi ini tidak sejalan dengan penelitian Astuti (2002) mengenai pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs terhadap penanaman modal dalam negeri. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PMDN. Demikian dengan hasil penelitian dari Syarif (2003) mengenai pengaruh investasi dan ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa pengaruh tingkat suku bunga melalui investasi swasta tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Studi ini menghasilkan temuan bahwa tingkat bunga mempunyai pengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Artinya, peningkatan tingkat bunga yang semakin tinggi menyebarkan masyarakat Sulawesi Utara akan mengarahkan sebagai kelebihan dananya dalam bentuk tabungan dan deposito dibandingkan dengan melakukan aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Hasil studi ini mendukung hasil penelitian yang

dilakukan Sakirah (2005) bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan tingkat bunga terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan mekanisme transmisi, bahwa jika tingkat bunga dapat diturunkan, maka jumlah investasi akan lebih besar yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Bila tingkat bunga ingin diturunkan maka jumlah uang beredar harus ditambah (*ceteris paribus*) akan menurunkan tingkat bunga, dan pada saat tingkat bunga turun maka investasi akan bertambah yang akhirnya akan menstimulir pertumbuhan ekonomi.

Kenyataan yang ada tingkat suku bunga akan menentukan jumlah uang yang beredar di masyarakat Sulawesi Utara. Secara umum juga, kenyataan menunjukkan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi akan menyebabkan masyarakat akan menyimpannya dalam bentuk tabungan ataupun deposito, selain produk-produk derivatif di pasar modal dan pasar uang. Hasilnya, masyarakat lebih memilih keuntungan dari tingkat bunga dibandingkan dengan keuntungan dari aktivitas ekonomi yang mengandung kerugian, sehingga perekonomian tidak berjalan dengan baik.

Nilai probabilitas atau tingkat signifikansi dari variabel investasi swasta (Y_1) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y_2) sebesar 0.006. Hal ini berarti investasi swasta (X_1) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_2) dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.006 atau sebesar 0.6%.

Sadli (2005) menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan pembangunan ada beberapa fundamental ekonomi yang mempengaruhi tercapainya laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yaitu salah satunya kegiatan investasi. Hasil studi ini sejalan dengan Teori Klasik, yang menyatakan bahwa investasi merupakan suatu pengeluaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan produksi. Jadi investasi merupakan pengeluaran yang akan menambah jumlah alat-alat produksi dalam masyarakat dimana pada akhirnya akan menambah pendapatan, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

Menurut Teori Klasik investasi merupakan suatu pengeluaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan produksi. Kaum klasik berpendapat bahwa pembentukan modal adalah pengeluaran yang akan mempertinggi jumlah alat-alat modal dalam masyarakat dan ini berarti produksi dan pendapatan nasional akan meningkat, dengan demikian pembangunan ekonomi dapat tercapai (dalam Diama'an.

D. Penutup

Berdasarkan pengolahan data dalam penulisan disertasi ini, maka diperoleh kesimpulan yang khusus untuk menggambarkan keadaan Provinsi Sulawesi Utara. Beberapa kesimpulan yang dimaksud, sebagai berikut: (i) tingkat bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi swasta, sedangkan pengeluaran rutin, pengeluaran pembangunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi swasta, (ii) tingkat bunga berpengaruh signifikan yang berlawanan arah terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengeluaran rutin, pengeluaran pembangunan, dan investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Implikasi kebijakan yang dapat dikemukakan dari temuan empirik ini bahwa pengeluaran rutin, pengeluaran pembangunan, dan tingkat bunga apabila dikelola dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan maka akan mempengaruhi investasi swasta, yang selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara maka kebijakan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara diarahkan pada pembelajaan rutin, pengeluaran pembangunan, dan tingkat bunga perlu dijadikan kebijakan pokok karena akan berkaitan langsung dengan investasi, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara diharapkan dapat memanfaatkan dana belanja pembangunan sebaik mungkin bagi kemajuan perekonomian daerah. Belanja pembangunan memberikan implikasi terhadap penurunan tingkat pengangguran. Belanja pembangunan yang bersumber dari APBN maupun APBD harus secepat mungkin direspon oleh pihak eksekutif maupun legislatif sehingga realisasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan jadwal yang ditetapkan, dan perekonomian Sulawesi Utara berjalan dengan baik, dan pada akhirnya tingkat pengangguran dapat di tekan. Persoalan mengenai lambannya pihak legislatif untuk mengesahkan RAPBD yang diajukan eksekutif seyogianya disadari dan dipercepat prosesnya sampai keluarnya juklak maupun juknis. Sehingga penyerapan anggaran pada masing-masing satuan kerja perangkat daerah (SKPD) berjalan dengan baik.

Untuk investasi swasta, karena hasil menunjukkan bahwa investasi swasta di Sulawesi Utara memegang peranan penting dalam meminimalkan pengangguran, maka sebaiknya pemerintah dan masyarakat menciptakan iklim usaha yang kondusif. Pelayanan satu atap (*one stop service*) dan jaminan kepastian hukum berinvestasi benar-benar harus diterapkan agar minat berinvestasi dari para investor cukup tinggi untuk Sulawesi Utara.

E. Daftar Pustaka

- Abipraja, Soedjono. 1993. *Ekonomi Pembangunan Pengantar dan Kebijakan*. Airlangga University Press.
- Ackley, Gardner. 1986. *Teori Ekonomi Makro*. Terjemahan Paul Sitohang. UI Press. Jakarta.
- Airov, J. 1967. *Fiscal-Policy Theory In an Interregional Economy: General Interregional Multiplier and their Application*. Paper and Proceedings of the Regional Science Association. Vol. 19, 83 – 108.
- Alam, Dipo. 1999. *Kebijakan Fiskal Untuk Mendorong Subsektor Perkebunan*. Makalah Seminar Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Amalia, 2001. *Ekspor, PDRB, dan Kesempatan Kerja di Kalimantan Timur 1993 -2000*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Amang, Beddu, Pantjar Simatupang dan Anas Rachman. 1996. *Ekonomi Minyak Goreng di Indonesia*. IPB Press. Bogor.
- Amstrong, H. dan Jim T. 1997. *Regional Economic & Policy*. Second Edition. Harvester Wheatsheaf.
- Ananta, Aris dan Anwar, Evi Nurvidya. 1997. *Analisis Demografis Perekonomian Indonesia Menjelang 2005: Beberapa Butir Pemikiran*, dalam Mari Pangestu dan Ira Setiati (ed). Mencari Paradigma Baru Pembangunan Indonesia. CSIS. Jakarta.
- Anderson, Jock R. 1990. *Simulation: Methodology and Applications in Agricultural Economics*. World Bank. Washington D.C.
- Arifin dan Ikhsan Muhammad. 1999. *Platform Ekonomi Indonesia Baru: Suatu Catatan Kritis*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Politik, 3 (2) : 7 – 17.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi III. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuty, Sri. 2002. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri d Indonesia Tahun 1983 – 2000*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Aswadi, Hairul. 2001. Analisis Implementasi Perimbangan Keuangan. Dalam *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. 2001. Penyunting: Abdul Halim. Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Aswarodi. 2001. Analisis Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Sebelum dan Setelah Pemberlakuan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 di Kabupaten Malang. Dalam *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. 2001. Penyunting: Abdul Halim. Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Athukorala, Prema-chandra. 2000. *Capital Account Regimes, Crisis and Adjustment in Malaysia*. Asian Development Bank, Vol. 18 (1).
- Baharumsyah, Ahmad Zubaidi dan Salim Rashid. 1999. *Exports, Imports and Economic Growth in Malaysia: Empirical Evidence Based on Multivariate Time Series*. Asian Economic Journal, 13 (4): 389 – 417.
- Bahri, Syamsul. 2001. Analisis Kemandirian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Dalam *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. 2001. Penyunting: Abdul Halim. Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Bappenas. 2004. *Peta Kemampuan Keuaanan Propinsi Dalam Era Otonomi Daerah*, Tinjauan atas Kinerja PAD, dan Upaya yang Dilakukan Daerah. Vol.1 No. 3, Infokajian Bappenas.
- Barro, Robert J. 1998. *Economic Growth and The Asian Financial Crisis*. Malaysian Journal of Economics Studies, XXXV (1&2) : 29 – 43.
- Beck, Olivir J. and Karl W. Burnside. 1999. *Macroeconomics*. Addison-Wesley. New York.
- Blanchard, Olivier. 2000. *Macroeconomics*. Printice Hall Int. New Jersey.
- Boediono. 1985. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.
- Boediono. 2001. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. PT. BPFE. Yogyakarta.
- Borts, G. H. 1960. *The Equalisation of Returns and Regional Economic Growth*. American Economic Review. Vol 50, 319-347.

- Borts, G. H. dan Stein, J. L. 1964. *Economic Growth in a Free Market*. Columbia University Press.
- Boyes, William J. 1984. *Macroeconomics : The Dynamics Theory Policy*. South-Western Publishing Co. Ohio.
- Browne, Francis X. 1980. *Modelling Export Prices and Quantities in A Small Open Economy*. The Review of Economic and Statistics Journal, 59 (6) : 346 – 347.
- Changmo, AHN. 1990. *Saving-Investment. The Current Account and Macroeconomic Adjustment in Korea*. Working Paper Australia National University 2000.
- Chen Yun Chung. 2001. *Southeast Asia's Miracle (Industry Policy and Economic Development in Malaysia)*. World Bank. Washington D.C.
- Davey, Kenneth. 1988. *Pembiayaan Pemerintah Daerah Praktek-praktek Internasional dan Relevansinya Bagi Dunia Ketiga*. Penerjemah Aminullah dkk. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Dernburg, Thomas F. 1986. *Makroekonomi: Konsep, Teori dan Kebijakan*. Edisi ketujuh. Penerjemah: Karyaman Muchtar. Erlangga. Jakarta.
- Devas N dan Brian B., Anne B. Kenneth, D. Dan Roy, K. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Penerjemah Masri Maris. Penerbit: Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Daerah di Indonesia*. UI Press. Jakarta.
- Devas, Nick. 1997. Indonesia: What do we mean by decenentralization?. *Public Administration and Development*, 17, 351-367.
- Dewi, Igusti Ayu Rima Kusuma. 2001. *Pendapatan Daerah Sebagai Salah Satu Masalah pada Pengelolaan Keuangan Daerah*. Dalam *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. 2001. Penyunting: Abdul Halim. Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Dick, Howard. 2001. *Survey od Recent Development*. Bulletin of Indonesian Economic Studies, Vol.37 (1).
- Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri 2001. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah*.
- Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri 2001. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah*.
- Diyanti, Eny. 2002. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 1983 – 1999*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Djam'an, Fitriwati. 2005. *Pengaruh Kebijakan Moneter dan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Eskpor dan Investasi Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 1984 – 2003*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Daftar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan. PT. Pustaka LP3ES Indonesia. Anggota IKAPI. Jakarta.
- Domar, Evsey D. 1957. *Essay in the Theory of Economic Growth*. Oxford University Press. Fairlawn, New Jersey.
- Due, John F. 1968. *Keuangan Negara*. Terjemahan dari judul asli: *Government Finance: Economics of the Public Sector*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Elmi, Bachrul. 2002. *Keuangan Pemerintah Daerah Otonom di Indonesia*, Penerbit: Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Engerman, S. 1965. *Regional Aspects of Stabilisation Policy*. Dalam Musgrave, R. A. (ed), *Essay in Fiscal Federalism*. Brookings Institution, hal 7 – 62.
- Eriyatno. 2001. *Sistem Pengembangan Perekonomian Daerah Berdasarkan Kemampuan Sumber Daya Lokal*. Dalam *Manajemen Otonomi Daerah*. Penyunting Luthfi Pattimura, Pustaka LSKPI, Jakarta.
- Faishal, Yusuf. 1999. *Sistem Ekonomi Pasar Berkeadilan*. *Jurnal Bisnis & Ekonomi Politik*, 3 (2) : 47 – 63.
- Ferdinand, Augusty. 2002. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.

- Fisher, Stanley. 1998. IMF Review. *International Monetary Fund*. Washington D.C. USA.
- Friedman, Milton. 1968. The Role of Monetary Policy. *American Economic Review*, 58 (4)
- Froyen, R. T. 1990. *Macroeconomics: Theories and Policies*. Macmillan Publishing Company, New York.
- Galbraith, John Kenneth. 1973. *Economics and Public Purpose*. New American Library. New York.
- Gan, Wee Beng and Soon Lee Ying. 2001. *Credit Crunch during A Currency Crisis (The Malaysian Experience)*. *Asean Economic Bulletin*, 18 (2).
- Ghalib, Rusli. 2005. *Ekonomi Regional*. Pustaka Ramadhan. Bandung.
- Gordon, Robert J. 1998. *Macroeconomics*, Seventh Edition. Addison-Wesley. New York.
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic Econometrics*, Third Edition. McGraw-Hill, Inc. New York.
- Hady, Hamdy. 2000. *Ekonomi Internasional*. Edisi Revisi Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hall, Robert E. dan Taylor, John B. 1988. *Macro Economics: Theory, Performance, and Policy*. Second Edition. W. W. Norton & Company, Inc. United States of America.
- Hamsinah. 2005. *Pengaruh Tingkat Bunga, Exchange Rate dan Kapasitas Produksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Ekspor dan Investasi Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 1984 – 2003*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Hapsah, Djafar. 1999. *Kredit Usaha Tani Untuk Pengembangan Sektor Pertanian*. Paper Seminar Nasional Fakultas Pertanian-Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Harrod, Roy F. 1948. *Towards A Dynamic Economic*. MacMillan. London.
- Hasriani. 2004. *Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pembangunan Melalui Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Propinsi Sulawesi Selatan*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Haz, Hamzah. 2001. *Mengkaji Ulang Politik Ekonomi Indonesia (Strategi Mewujudkan Keadilan Sosial)*. Penerbit: Pustaka Cianjur. Jakarta.
- Heinrich, Jeffery and Denise Eby Konan. 2001. *Prospects for FDI in AFTA*. *Asian Economics Bulletin Journal*, 18 (2).
- Hill, Hal. 2000. *Ekonomi Indonesia*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Hirst, Paul dan Grahame Thompson. 2001. *Globalisasi Adalah Mitos*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Insukindro, Mardiasmo, dan Widayat, W. 1994. *Peranan dan Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Usaha Peningkatan PAD*. KKD FE UGM. Yogyakarta.
- Insukindro. 1994. *Ekonomi, Uang dan Bank; Teori dan Pengalaman di Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.
- Jhingan, M. L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Penerjemah: D. Guritno. Cetakan Kedelapan. Penerbit: Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Johnston, Jack and John Dinardo. 1997. *Econometric Methods*. McGraw-Hill Book Co. Singapura.
- Jose, Encarnacion Jr., Roberto S Mariano and Romeo M Bautista. 1972. *A Macroeconomic Model of The Phillipiness, 1950 – 1969*. *The Phillipine Economic Journal*, XI (22) : 187 – 214.
- Kaho, J.R. 2005. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Cetakan Kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartadjoemena. 1997. *GATT, WTO dan Hasil Uruguay Round*. UI Press. Jakarta.
- Keynes, J. M. 1936. *Teori Umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga dan Uang*. Penerjemah: Rillem H. Makaliwe. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kim, Sung Tai. 1997. *The Role of Local Public Sectors in Regional Economic Growth in Korea*, *Asia Economic Journal*, Vol. II.
- Koutsoyiannis, A, 1977. *Theory of Economics*, Second Edition. The Macmillan Press Ltd. London.
- Krugmen, Paul R and Maurice Obstfeld, 1997. *International Economics : Theory and Policy*. Scott, Foresman and Company.

- Kuncoro, Haryo. 2004. *Pengaruh Transfer Antar Pemerintah Pada Kinerja Fiskal Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9, No. 1, UII. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 1995. *Desentralisasi Fiskal di Indonesia*. Prisma edisi 4. April 1995.
- Kuncoro. 1993. *Perencanaan dan Pembiayaan Pembangunan*. Edisi Kedua. Penerbit: Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Labys, C.W. 1975. *Quantitative Models of Commodity Markets*. Ballinger Publishing Co. Cambridge.
- Lahiya. 2003. *Pengaruh Suku Bunga dan Kurs Terhadap Ivestasi Sektor Industri di Propinsi Kalimantan Timur*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Lipsey, Richard G., Pieter O Steiner, Douglas D. Purvis dan Paul N. Courant. 1990. *Macroeconomics*. George and Nicolson Ltd.
- Machfud, Sidik. 2000. *Kebijakan Fiskal Nasional untuk Mendukung Otonomi Daerah*. Seminar Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan. Yogyakarta.
- Madura, Jeff. 1997. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 1998. *Principles of Economics*. Harcourt Brace & Company. New York.
- Mardiasmo & Wihana Kirana Jaya. 1999. *Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berorientasi pada Kepentingan Publik*. Kompak STIE YO. Yogyakarta, Oktober.
- Mardiasmo dan Halim, Abul. 1999. *Prinsip-prinsip dalam Manajemen Pembiayaan Desentralisasi*. MEP & KKD PPE FE-UGM. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Marhamah. 2003. *Pengaruh Investasi BUMN/BUMD, PMA/PMD dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kutai Kartanegara*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- McConnel, C. R. dan Brue, S. L. 1990. *Economics: Principles, Problems, and Policies*. New York: McGraw Hill Publishing Company.
- McEachern, W. A. 2000. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miller, R. J. dan Shade, E. D. 1990. *Foundations of Economics*. Longman Cheshire Pty Limited. Melbourne australia.
- Miller, Stephen M. dan Russek, Frank S. 1997. *Fiscal Structures and Economic Growth at the State and Local Level*. Public Finance Review. Vol. 25, No. 2, 213-237.
- Murdiansyah. 2002. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Balikpapan*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Musselman, V dan Jackson, J.H. 1984. *Introduction to Modern Bussines*. Ninth Edition. Prentice Hall International INC.
- Mustafa. 2003. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap PDRB di Kota Samarinda*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Nafziger, Wayne E. 1997. *The Economics of Developing Countries*. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Naya, Seiji. 2000. *Asian Recovery From Economic Crisis and The Role of Japan*. East Asian Economic Perspectiver Journal, 12.
- Nopirin. 1998. *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta.
- Nuralam. 2002. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta dan Jumlah Kredit Perbankan di Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Nurkse, Ragnar. 1953. *Problem of Capital Formation in Underdevelopment Countries*. Oxford University Press. New York.
- Pakpahan, A. T. 1997. *Aspek Hubungan Keuangan Pusat-Daerah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. Dalam *Seminar Nasional Manajemen Keuangan Daerah dalam Era Global*. Yogyakarta.
- Pappas, James I. dan Hirschey, Mark. 1993. *Ekonomi Manajerial*. Edisi keenam. Alih Bahasa: Daniel Wirajaya. Binarupa Aksara. Jakarta.

- Payaman, J.S. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Peacock, A. T. 1965. *Towards a Theory of Inter-regional Fiscal policy*. Public Finance, Vol 29, hal 7 – 17.
- Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
- Pesoth, Willy F. 2001. *Keterkaitan Faktor Lingkungan dengan Aktivitas Perekonomian dalam Pembangunan di Masa Otonomi Daerah*. Disertasi. Tidak Dipublikasikan. PPS-IPB. Bogor.
- Pfouts, R. W. 1960. *The Techniques of Urban Economic Analysis*. Chandler Davis.
- Phongpaicit, Pasuk. 2001. *Southeast Asia's Miracle (Industry Policy and Economic Development in Thailand)*. World Bank. Washington D.C.
- Prakosa, Bambang, Kesit. 2004. *Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah: Studi Empirik di Wilayah Jawa Tengah dan DIY*. Jurnal Akuntansi dan Auditing di Indonesia. Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta.
- Prasetyantono, Tony A. 1997. *Agenda Ekonomi Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pressman, Steven. 1999. *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Quandt, R.E and J.M Handerson. 1980. *Macroeconomic Theory : A Mathematical Approach*. Third Edition, McGraw-Hill International Book Company. Singapore.
- Rachbini, Didik J. 2001. *Analisis Kritis Ekonomi Politik Indonesia*. PT. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ratnawati, Anny. 1996. *Dampak Kebijakan Tarif Impor dan Pajak Ekspor Terhadap Kinerja Perekonomian, Sektor Pertanian dan Distribusi Pendapatan di Indonesia : Suatu Pendekatan Model Keseimbangan Umum*. Disertasi Doktor, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Richardson, W. Harry. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Terjemahan Oleh Paul Sitohang. Edisi Revisi 2001. Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ridwan. 2003. *Pengaruh PMA dan PMDN Melalui PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sulawesi Selatan*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Rilam, H.A. 1997. *Pengaruh Investasi Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1969 – 1993*. Disertasi. Program Pascasarjana-Universitas Padjajaran. Bandung.
- Riyadi dan Bratakusumah, Dedy Supriady. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Cetakan Kedua. Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Romans, J. T. 1965. *Capital Exports and Growth among U. S. Regions*. Wesleyan University Press.
- Rostow, W. W. 1960. *The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Rumate, V. A. 2004. *Model Investasi di Sulawesi Utara*. Hasil Penelitian kerjasama Bank Indonesia Manado. Tidak dipublikasikan.
- Runandar. 2003. *Pengaruh Investasi dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-Unhas. Makassar.
- Sacharat, Justice Rajinder. 1998. *Currency Crisis in East Asian Economics*. Paper presented for Asia Pacific Lawyers Association. New Delhi.
- Sachs, J. D. dan Larrain, F. B. 1993. *Macroeconomics In The Global Economy*. A Devision of Simon & Schuster. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia. Jakarta. Satria, A, A. Umbari, A. Fauzi, A. Purbayanto, E. Sutarto, I.

- Muchsin, I. Muflikhati, M. Karim, S. Saad, W. Oktariza dan Z. Imran, 2002. *Menuju Desentralisasi Kelautan*. PT. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Schumpeter, Joseph A. 1961. *The Theory of Economic Development*. Oxford University Press. New York.
- Seda, Frans. 2004. Kebijakan Fiskal dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dalam *Kebijakan Fiskal: Pemikiran, Konsep, dan Implementasi*. Editor: Heru Subiyantoro dan Singgih Ripat. Kompas. Jakarta.
- Shah, Anwar, dkk. 1994. *Intergovernmental Fiscal Relations in Indonesia*. World Bank Discussion Paper No. 239. Washington, DC: World Bank.
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Simanjuntak, Thamrin. 2001. Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. 2001. Penyunting: Abdul Halim. Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Simatupang, Batara. 2001. *Southeast Asia's Miracle (Industry Policy and Economic Development in Indonesia)*. World Bank. Washington D.C.
- Simatupang, Pantjar, Nizwar Syafa'at dan Saktyanu K.D. 1999. *Perkiraan Kebutuhan Investasi Sektor Pertanian Dalam REPELITA VII*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, XLVII (1) : 16 – 48.
- Sinaga, B.M. 1989. *Econometric Model of The Indonesian Hardwood Products Industry A Policy Simulation Analysis*. Ph.D. Disertation. University of the Philipinnes at Los Banos. Los Banos.
- Soekirno, Sadono. 1996. *Pengantar Makroekonomi*. UI-Press. Jakarta.
- Solimun. 2002. *Pengukuran Variabel dan Pemodelan Statistik Aplikasi SEM-AMOS dan Waso*. Fakultas MIFA dan Program Pascasarjana Universitas Baruwijaya. Malang.
- Solimun. 2004. *Pengukuran Variabel dan Pemodelan Statistik Aplikasi SEM-AMOS dan Waso*. Fakultas MIFA dan Program Pascasarjana Universitas Baruwijaya. Malang.
- Stewart, J. 1988. *Understanding the Managemet of Local Government: Its Special Purpose, Conditions and Task*. Longman Group UK Ltd.
- Sukirno, Sadono. 1976. *Beberapa Aspek dalam Persoalan Pembangunan Daerah*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sumarsono, Soni. 2004. *Peran Pemerintah Dalam Mendukung Konsolidasi dan Kemandirian Wilayah*. Seminar Penegakan Hak-hak Sipil Menuju Kemandirian Lokal. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Suparmoko, M. 1979. *Azas-azas Ilmu Keuangan Negara*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik: Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Syarif .2003. *Pengaruh Tingkat Bunga dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Ekspor dan Investasi di Indonesia*. Tesis. PPS-Unhas. Makassar.
- Syaukani, H. R; Gaffar, Afan; Rasyid, Ryaas. 2005. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus, 2000. *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang : Kasus Indonesia*. PT. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Cetakan Pertama. Penerbit: PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Temenggung, Syafruddin, A. 1997. *Paradigma Ekonomi Wilayah: Tinjauan Teori dan Praktis Ekonomi Wilayah dan Implikasi Kebijakan Pembangunan: Bunga Rampai Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. Gramedia Widia. Sarana Indonesia. Jakarta.
- Thai, Nguyen Quang. 1998. *A Note on Recent Developments in Economic Policy and The Financial System in Vietnam*. Malaysian Journal of Economics Studies, XXXV (1&2) : 11 – 14.

- Tjokrosuwarno, Charmeida. 1999. *Strategi Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pemilu*. Jurnal Bisnis & Ekonomi Politik, 3 (2) : 33 – 47.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Alih Bahasa: Haris Munandar. Erlangga. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1945 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 yang menggantikan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak dan Retribusi.
- Wahyudi, Agus. 1996. *Analisis Struktur dan Kinerja Perdagangan Internasional Indonesia Khususnya Produk Primer dan Nonprimer Pertanian*. Disertasi Doktor, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Venieris, Yiannis P, and Frederick D. Sebold. 1977. *Macroeconomic Models and Policy*. Jhon Wiley & Sons, Inc. Canada.
- Widodo, Joko. 2001. *Good Governance: Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cendekia. Surabaya.
- Wijaya, F. M. 2000. *Seri Pengantar Ekonomika: Ekonomikamakro*. BPFE. Yogyakarta.
- Wojang, J. 1995. *Administrasi Keuangan Daerah*. Penerbit Ichtiar. Jakarta.
- Wonnacott, Paul dan Wonnacott, Ronald J. 1986. *Economics*. Third Editon. McGraw-Hill. Singapore.
- Yuliati. 2001. Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Menghadapi Otonomi Daerah. Dalam *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. 2001. Penyunting: Abdul Halim. Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Zainuddin, Zaim. 1998. *The Regional Financial Crisis : The Malaysian Experience*. Malaysian Journal of Economic Studies, XXXV (1&2) : 8 – 10.